



BAB III METODE PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian, objek penelitian juga adalah titik pusat dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban, solusi, dari sebuah masalah yang ada dan nantinya akan dibuktikan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2017:4-5) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif. Selain itu, suatu sifat dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan menjadikan suatu kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah *Subscribers* dari channel *Youtube* “TonightShowNet”.

Alasan memilih *Subscribers* dari channel *Youtube* “TonightShowNet” sebagai objek penelitian dikarenakan mereka merupakan para penonton yang sudah pernah menonton acara *Tonight Show Premiere* tersebut dikarenakan dalam penelitian ini meneliti bagaimana sebuah dampak tayangan *Youtube Tonight Show Premiere* terhadap perilaku berkomunikasi.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Siregar (2016:107) prosedur pemecahan masalah pada metode penelitian deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Dalam penelitian ini, peneliti juga memakai pendekatan survei. Menurut

Sugiyono (2017:48) metode survei adalah salah satu metode yang digunakan dalam metode kuantitatif, dengan pengertian sebagai berikut: “Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.”

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Pengertian metode penelitian deskriptif (Sugiyono 2017: 29) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel terikat (Dependent Variabel). Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*) (X)

Pengertian variable bebas (Variabel *Independen*) menurut Sugiyono (2017:68) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Oleh karena itu, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah dampak tayangan.

Tabel 3. 1

Definisi Oprasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Dampak Tayangan (X) Melalui Terpaan Media	Frekuensi	Seberapa sering seseorang melihat konten <i>Youtube Tonight Show Premiere</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya rutin menonton acara <i>Talkshow di Youtube Tonight Show Premiere</i> 2. Saya tidak melewati episode setiap minggu <i>Talkshow di Youtube Tonight Show Premiere</i> 3. Saya menonton episode pertama kali ditayangkan acara <i>Talkshow di Youtube Tonight Show Premiere</i>
	Atensi	Berapa kali seseorang melihat pesan informasi di media tanpa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempersiapkan waktu khusus dalam menonton acara <i>Talkshow di Youtube Tonight Show Premiere</i>

Tabel Lanjutan 3.1

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>melakukan aktivitas lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Saya dalam menonton acara <i>Talkshow</i> di <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> ketika memiliki waktu luang 3. Saya mencari episode tertentu yang ingin saya tonton saja dalam menonton acara <i>Talkshow Youtube Tonight Show Premiere</i>
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Durasi</p>	<p>Seberapa lama seseorang mengonsumsi informasi pada suatu media.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menonton acara <i>Talkshow</i> di <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> dari awal sampai akhir 2. Saya menonton acara <i>Talkshow</i> di <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> lebih dari 10 menit 3. Saya menonton acara <i>Talkshow</i> di <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> kurang dari 10 Menit





2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*) (Y)

Pengertian variabel terikat (Variabel *Dependen*) menurut Sugiyono (2017:68) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* adalah Pembentukan berperilaku berkomunikasi.

Tabel 3. 2
Definisi Oprasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pembentukan Perilaku Berkomunikasi (Y)	kondisioning	Acara Youtube Tonight Show Premiere membentuk kebiasaan menjadi perilaku	1. Ketika menonton acara <i>Talkshow</i> dari Youtube Tonight Show Premiere membuat rasa percaya diri meningkat 2. Saya menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi ketika menonton acara <i>talkshow</i> dari Youtube Tonight Show Premiere

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel Lanjutan 3.2

				<p>3. Ketika menonton acara Talkshow dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> mempengaruhi dalam pemilihan kata saya dalam berkomunikasi</p>	<p>1. Saya mengerti setiap hal yang di bicarakan bintang tamu dalam acara <i>talkshow</i> dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i></p> <p>2. Saya mendapatkan hal yang baru setiap menonton acara <i>talkshow</i> dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i></p> <p>3. Saya mengerti pembahasan yang ada dalam acara Talkshow dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i></p>
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Insight</p> <p>Pengertian seseorang mengenai acara <i>Youtube Tonight Show Premiere</i></p>				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel Lanjutan 3.2

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Model</p>	<p>Idola seseorang yang ada di acara <i>Youtube Tonight Show Premiere</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menonton acara <i>talkshow</i> dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> dikarenakan pembawa acaranya 2. Saya menonton acara <i>talkshow</i> dari <i>Youtube Tonight Show Premiere</i> dikarenakan bintang tamu 3. Saya meng-idolakan pembawa acara <i>talkshow Youtube Tonight Show Premiere</i>
--	---------------------	---	---

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner atau angket. Metode kuisisioner atau angket ini merupakan suatu daftar yang mengandung berbagai rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh *Responden* yang sudah mengisi kuisisioner yang telah disebarakan penulis. Untuk memperoleh data, kuisisioner atau angket ini akan disebarakan kepada *Responden* utama pada penelitian ini yaitu *Subscribers* dari channel *Youtube* “TonightShowNet”.





Menurut Bungin dalam (Rukajat, 2018) kuisioner merupakan serangkaian

data dari daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dibagikan untuk diisi oleh *Responden*. Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan tingkatan sebagai berikut (Rukajat, 2018) :

- Sangat Setuju (SS) = mendapat skor 5
- Setuju (S) = mendapat skor 4
- Netral (N) = mendapat skor 3
- Tidak Setuju (TS) = mendapat skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = mendapat skor 1

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sendiri, menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021:34) *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Maka dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria-kriteria sampel yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. *Responden* yang mengetahui acara *talkshow* dari *Youtube Tonight Show*
2. *Responden* yang menonton acara *talkshow* dari *Youtube Tonight Show Premiere*
3. *Responden* yang men-*subscribe Youtube* channel *TonightShowNet*

Sampel adalah contoh bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi yang dihasilkan oleh sampel dapat dianggap-



mewakili keseluruhan populasi. Untuk mengetahui besar sampel yang harus diambil, peneliti akan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, misalnya 10%

Sebelum menggunakan rumus Slovin, penulis menentukan batas kesalahan yang digunakan dalam bentuk presentase. Hal ini artinya bahwa semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, maka semakin baik hasil yang diperoleh. Maka dari itu, penulis menentukan batas kesalahan sebesar 10% dari total jumlah *Subscribers* TonightShowNet Per tanggal 2 Juli 2022 sejumlah 4.43M subscribers

Dengan data ini maka perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{4.430.000}{1 + 4.430.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{4.430.000}{1 + 44,300}$$

$$n = \frac{4.430.00}{44,301}$$

$$n = 99,997 = 100$$

Hasil jumlah sampel yang akan diambil adalah 99,997 sampel, maka dari hasil yang telah dibulatkan yaitu jumlah sampel sebanyak 100 sampel



E. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang memang sungguh terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa :

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji validitas di tiap item, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor dari tiap skor butir. Hasil dari koefisien korelasi kemudian dibandingkan dengan standar validasi berlaku.

Menurut Sugiyono (2016:183) adalah sebagai berikut:

- a. . Jika $\geq 0,30$, maka item instrumen dinyatakan valid
- b. b. Jika $\leq 0,30$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x



$$\begin{aligned}\Sigma y &= \text{Jumlah nilai variabel } y \\ \Sigma x^2 &= \text{Jumlah pangkat dua nilai variabel } x \\ \Sigma y^2 &= \text{Jumlah pangkat dua nilai variabel } y \\ n &= \text{Banyaknya sampel}\end{aligned}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. koefisiensi determinasi

Pada intinya koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiensi determinasi yaitu diantara nol (0) dan satu (1). Jika R^2 mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 mendekati angka 0 maka kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependennya terbatas (Kojo et al., 2019)

c. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah penerjemahaan dari *reliability*, pengukuran yang reliabel (*reliable*) yaitu pengukutan yang memiliki reliabilitas tinggi. Sekalipun reliabilitas mempunyai berbagai macam nama lain seperti keterhandalan, kestabilan, keajegan, konsistensi, kepercayaan dan lainnya, namun ide pokok yang terkandung di dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Yasmin, 2017).

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika membreikan nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan uji Alpa Cronbach, dengan rumus sebagai berikut (Rukajat, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

d. Analisis Linier Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis linier regresi sederhana. Menurut Priyono (2008:149) jika variabel dependen dihubungkan dengan sebuah variabel independen, persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (variabel dependen)

X = Variabel bebas (variabel independen)

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila $X = 0$

b = koefisien regresi (angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Uji Normalitas



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian ini untuk mengetahui kenormalan data berdasarkan variabel pengganggu atau residual dalam model regresi menurut Ghozali (2018:161). Uji Dengan signifikansi α sebesar 5%, maka keputusan dapat diambil berdasarkan :

- (1) Jika $\text{Sig} \geq 0,05$, maka terima H_0 , berarti data berdistribusi normal
- (2) Jika $\text{Sig} \leq 0,05$, maka tolak H_0 , berarti data berdistribusi tidak normal.

f. Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:103) Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistic inferensial yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Terdapat dua pernyataan yang diperlukan dalam pengujian hipotesis:

- 1) Pernyataan Hipotesis Nol (H_0)
 - Pernyataan yang diamsusikan benar, kecuali terdapat bukti yang kuat untuk membantah
 - Selalu mengandung pernyataan dengan kata “sama dengan”, “tidak ada pengaruh”, “tidak ada perbedaan”
 - Dilambangkan atau penulisan dengan H_0
- 2) Pernyataan Hipotesis Alternatif (H_1)
 - Pernyataan yang dinyatakan benar jika Hipotesis Nol (H_0) berhasil ditolak
 - Dilambangkan atau penulisan dengan H_1 atau H_A .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



g. Uji T

Uji T (uji parsial) merupakan jenis pengujian statistika yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperhitungkan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji T pada dasarnya adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel yang terkait. Uji T juga menilai apakah mean dan keragaman dari dua kelompok yang berbeda secara statistik satu sama lain. Berikut adalah kriteria uji hipotesis:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji T (uji parsial) ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang menduga adanya pengaruh antara masing-masing variabel independen, yaitu variabel dampak tayangan *Youtube Tonight Show Premiere (X1)* terhadap variabel dependen yaitu pembentukan perilaku berkomunikasi (Y).

h. Uji F

Uji F (uji simultan) atau biasa dikenal dengan uji Anova adalah uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Atau bisa dikatakan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (maka H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova dalam SPSS.

Kepercayaan yang digunakan sebesar 0,05. Jika nilai $F_{hasil} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternative yang menyatakan seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Bila F_{hitung} lebih kecil dari atau sama dengan tabel atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Bila F_{hitung} lebih besar atau nilai sig lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak.

Uji F (uji simultan) dilakukan untuk menguji hipotesis yang menduga adanya dampak tayangan *Youtube Tonight Show Premiere (X)* terhadap pembentukan perilaku berkomunikasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.